

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada pengungkapan pengendalian internal perusahaan, pengungkapan pengendalian internal perusahaan Singapura lebih sesuai dengan ketentuan pengungkapan daripada perusahaan Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis awal penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil analisa pengungkapan ini penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu,

1. Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Indonesia dengan penilaian berdasarkan ketentuan Indonesia memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 50%. Pengungkapan terbanyak yang dilakukan perusahaan sebesar 67% diungkapkan oleh Lippo Karawaci Tbk. dan poin pengungkapan terkecil sebesar 17% oleh Metro Realty Tbk.
2. Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Singapura dengan penilaian berdasarkan ketentuan Indonesia memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 53%. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan poin terbanyak sebesar 67% diungkapkan oleh Frasers Centrepoint Limited dan City Developments Limited. Sementara poin pengungkapan terkecil sebesar 39% diungkapkan Singapore eDevelopment Limited dan 3Cnergy Limited.
3. Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Indonesia dengan penilaian berdasarkan ketentuan Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 21%. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan poin terbanyak sebesar 33% diungkapkan oleh Lippo Karawaci Tbk. dan poin pengungkapan terkecil sebesar 8% diungkapkan oleh Metro Realty Tbk.
4. Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Indonesia dengan penilaian berdasarkan ketentuan Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 34%. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan poin terbanyak sebesar

45% diungkapkan oleh CapitaLand Limited, Frasers Centrepoint Limited dan City Developments Limited. Sementara poin pengungkapan terkecil sebesar 20% diungkapkan oleh Singapore eDevelopment Limited.

5. Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Indonesia dengan penilaian berdasarkan ketentuan gabungan Indonesia dan Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 35%. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan Indonesia dengan poin terbanyak sebesar 50% oleh Lippo Karawaci Tbk. dan poin pengungkapan terkecil sebesar 12,5% oleh Metro Realty Tbk. Sementara Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Singapura dengan penilaian berdasarkan ketentuan gabungan Indonesia dan Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 43%. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan Singapura dengan poin terbanyak sebesar 55,5% oleh Frasers Centrepoint Limited dan City Developments Limited. Sementara poin pengungkapan terkecil sebesar 29,5% oleh Singapore eDevelopment Limited.

5.2 Saran

Pengungkapan yang dilakukan perusahaan Singapura lebih banyak dan sesuai dengan ketentuan secara perhitungan rata-rata total. Baik penilaian dengan ketentuan Indonesia, ketentuan Singapura, maupun dengan ketentuan gabungan. Melihat perbedaan pengungkapan atas pengendalian internal antara perusahaan Indonesia dengan perusahaan Singapura, maka penulis menyarankan Indonesia untuk:

1. Membuat peraturan pendukung terkait pengungkapan pengendalian internal yang dapat digunakan sebagai dasar pedoman pengungkapan pengendalian internal. Pengungkapan-pengungkapan yang secara umum sebaiknya terdapat dalam peraturan tersebut yaitu,
 - 1) Memastikan tidak adanya kelalaian tanggung jawab

- 2) Pelaksanaan tanggung jawab perusahaan
- 3) Pengungkapan tujuan perusahaan.
- 4) Identifikasi dan analisa risiko.
- 5) Penilaian risiko *fraud*.
- 6) Penentuan dan pengembangan kontrol aktivitas.
- 7) Penentuan dan pengembangan pengendalian secara umum pada bidang teknologi.
- 8) Pensosialisasian pengendalian internal dalam prosedur dan peraturan
- 9) Pelaksanaan komunikasi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengendalian internal perusahaan
- 10) Pelaksanan evaluasi terhadap pengendalian internal yang berjalan
- 11) Penyampaian kekurangan yang terjadi dalam pengendalian internal
- 12) Secara berkala melakukan reviu atas dokumen atau saran perubahan dari peraturan dan prosedur.
- 13) Menyatakan nilai-nilai etis yang dianut perusahaan dan pedoman bagi karyawan ketika melaksanakan tugasnya serta komitmen perusahaan atas integritas.
- 14) Struktur, wewenang, dan tanggung jawab didokumentasikan dan dinyatakan secara spesifik.
- 15) Melakukan pemisahan fungsi
- 16) Memastikan terdapat keseimbangan kemampuan dan sumber daya manusia yang dibutuhkan.
- 17) Fungsi Internal Audit berjalan secara independen dengan memberi laporan kepada dewan perusahaan serta Komite Audit.
- 18) Memiliki fungsi tersendiri untuk memastikan kepatuhan perusahaan.
- 19) Karyawan perusahaan diwajibkan mengambil cuti sekurang-kurangnya lima hari secara berturut-turut.

- 20) Memiliki prosedur merekam, investigasi, dan pengawasan terhadap keluhan pelanggan.
- 21) Kompensasi diberikan perusahaan secara adil tanpa indikasi pemberian dibawah batas wajar.
- 22) Melakukan seleksi terhadap latar belakang, karakter, integritas, dan pengalaman calon karyawan.
- 23) Mengidentifikasi kesenjangan keahlian dan memberikan pelatihan sesuai kebutuhan karyawan secara berkala.

Selain itu untuk pengungkapan spesifik pada industri real estate, pengungkapan tambahan yang perlu disertakan seperti,

- 1) Pernyataan perusahaan atas perjanjian tertulis terkait transaksi dengan pelanggan.
 - 2) Sistem informasi manajemen yang memadai oleh perusahaan
 - 3) Kontrol atas aset fisik perusahaan.
 - 4) Ketentuan untuk pengembangan produk baru terutama dalam analisa risiko.
 - 5) Memiliki ketentuan dan prosedur independen, adil, dan sesuai dalam valuasi asset.
 - 6) Verifikasi dan rekonsiliasi prosedur untuk memastikan ketepatan detail transaksi dan aktivitas operasi.
 - 7) Proses dan prosedur untuk memastikan konfirmasi transaksi tentang keaslian, kesalahan, dan transaksi yang tidak sah.
 - 8) Memiliki standar penyelesaian transaksi dalam sistem.
2. Menerapkan peraturan khusus pengungkapan pengendalian internal seperti Singapura sehingga seluruh perusahaan di Indonesia memiliki standar pengungkapan yang sama.

Hal ini dapat membawa dampak positif pada lingkungan bisnis Indonesia karena dengan penyajian informasi pada laporan tahunan yang semakin

baik dapat mendukung peningkatan kepercayaan *stakeholder*. Peningkatan kepercayaan *stakeholder* akan membuka peluang bagi investor untuk mulai berinvestasi di Indonesia. Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pun akan bergerak ke arah positif dengan pengungkapan laporan tahunan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 3Cnergy Limited. (n.d.). *Annual Report 2015 3Cnergy Limited*.
- Agyei-Mensah, & Kwame, B. (2016). Internal control information disclosure and corporate governance: evidence from an emerging market. *Emerald Group Publishing Limited VOL. 16 NO. 1 2016*, 79-95.
- Bekasi Asri Pemula Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan 2015 Bekasi Asri Pemula*.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson.
- Bumi Serpong Damai Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan 2015 Bumi Serpong Damai*.
- CapitaLand Limited. (n.d.). *Annual Report 2015 CapitaLand Limited*.
- Ciputra Development Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan 2015 Ciputra Development*.
- City Developments Limited. (n.d.). *Annual Report 2015 City Developments Limited*.
- COSO. (2011, December). Internal Control - Integrated Framework.
- Frasers Centrepoint Limited. (n.d.). *Annual Report 2015 Frasers Centrepoint Limited*.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System Seventh Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Herawaty, M., & Hoque, Z. (2007). Disclosure in the annual reports of Australian government departments. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 147-168.
- IPC Corporation Ltd. (n.d.). *Annual Report 2015 IPC Corporation Ltd*.
- Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK. (2012). *PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK*. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Lakis, V., & Giriūnas, L. (2012). THE CONCEPT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM: THEORETICAL ASPECT. *Ekonomika 2012 Vol. 91(2)*, 142-152.
- Lippo Krawaci Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan 2015 Lippo Karawaci*.

- Metro Realty Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan 2015 Metro Realty*.
- Monetary Authority of Singapore. (2014). *Guidelines on Risk Management Practices - Internal Controls*. MAS.
- Research and Development Division Indonesia Stock Exchange. (2016). *IDX Fact Book 2016*. Jakarta: IDX.
- Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan 2015 Ristia Bintang Mahkotasejati*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System Thirteen Edition*. New Jersey: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Chichester: Wiley.
- Singapore eDevelopment Limited. (n.d.). *Annual Report 2015 Singapore eDevelopment Limited*.